

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang salah satu Perpustakaan Perguruan tinggi terbagi atas dua lembaga, yang pertama AKBP (Akademi Keuangan Perbankan Pembangunan), AKBP mempunyai satu prodi, jurusan Akuntansi yang di pimpin oleh Direktur dan Wakil direktur. Kedua STIE (Sekolah Tinggi Ekonomi), yang di pimpin oleh Ketua, STIE mempunyai dua jurusan, S1 Akuntansi, S1 Manajemen dan S2 Magister Manajemen, yang mempunyai jumlah mahasiswa 1281 orang, (Riska, 2018).

Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang perpustakaan akademik yang mempunyai tugas melayani pemustaka yaitu seluruh sivitas akademika yang ada di perguruan AKBP-STIE “KBP” Padang. Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang, yang mana perpustakaan menyediakan bahan-bahan perpustakaan bagi pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Dalam mendukung tercapainya tujuan perguruan tinggi, perpustakaan merupakan tempat penyimpanan bahan pustaka dan bertujuan menyediakan koleksi dan layanan penelusuran informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada umumnya alat penelusuran informasi yang digunakan diperpustakaan adalah katalog. Menurut Lasa, (2007 : 129) katalog merupakan daftar cantuman bibliografi untuk mencatat koleksi yang dimiliki, membantu

proses temu kembali informasi yang disusun menurut cara tertentu yang ada di sebuah perpustakaan. Dengan adanya penelusuran informasi berupa katalog, semua informasi yang ada di perpustakaan baik berupa buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, majalah dan lainnya yang akan mudah ditelusuri. Menurut pengamatan Purwono, (2018 : 2) Penelusuran adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi.

Dengan itu katalog menjadi salah satu sarana yang sangat penting dalam temu kembali informasi. Katalog diciptakan sebagai alat komunikasi sekaligus sarana temu kembali koleksi atau bahan pustaka. Katalog perpustakaan mempunyai beberapa bentuk yaitu berbentuk katalog buku, katalog kartu, katalog OPAC. Dengan kata lain, pada katalog tersebut terdapat sejumlah informasi bibliografi dari suatu dokumen atau bahan pustaka. (Suhendra, 2005 : 1-6)

Dengan diterapkan otomatisasi di perpustakaan, sarana informasi akan lebih mudah diakses dan digunakan oleh pemustaka. Sarana penelusuran informasi yang saat ini banyak digunakan adalah OPAC. Menurut Hartono, (2017 : 62) menyatakan bahwa OPAC adalah sistem temu kembali informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna untuk menemukan koleksi di perpustakaan. Melalui OPAC pemustaka dapat mencari informasi tentang judul, pengarang, ataupun subjek dari koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan (Riska, 2018) terungkap bahwa perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG memiliki OPAC dengan jumlah pemustaka 970 Orang. Dan 2.224 judul koleksi beserta 16.4977 eksemplar bahan pustaka. Penelusuran informasi menggunakan otomasi perpustakaan sudah berlangsung selama 3 tahun. Otomasi ini digunakan untuk mengelola informasi perpustakaan yang terintegrasi mulai dari pengadaan, pengatalogan, OPAC, pengolahan, layanan kunjungan dan laporan.

Berdasarkan anggota perpustakaan tersebut, proses penelusuran koleksi yang berbeda-beda seperti Pertama, pemustaka melakukan penelusuran dengan menggunakan bantuan komputer yaitu penelusuran melalui fasilitas OPAC 10% pemustaka yaitu dengan jumlah anggota $100 / 10\% \times 970$ atau 97 pemustaka. Kedua, pemustaka mencari koleksi dengan datang langsung ke rak buku 50% pemustaka yaitu dengan jumlah anggota $100 / 50\% \times 970$ atau 485 pemustaka. Ketiga pemustaka bertanya kepada petugas untuk mendapatkan koleksi yang pemustaka butuhkan 40% pemustaka yaitu dengan jumlah anggota $100 / 40\% \times 970$ atau 388 pemustaka. Jadi dari hasil wawancara peneliti, peneliti semakin ingin mengetahui mengapa OPAC di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG yang sudah disediakan, tidak dimanfaatkan sepenuhnya oleh pemustaka. Tetapi pemustaka masih ada yang mencari langsung ke rak dan bertanya kepada petugas. Sehingga peneliti ingin mengetahui mengapa OPAC yang ada di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG tidak dimanfaatkan

sepenuhnya oleh pemustaka berdasarkan dari persepsi pemustaka AKBP-STIE “KBP “ PADANG.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti ingin mengetahui pemustaka yang menelusuri koleksi melalui OPAC , karena persentase diantara ketiga prosedur tersebut lebih kecil (10%). Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin mengkaji **Persepsi Pemustaka Terhadap *Online Public Access Catalog* di Perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana persepsi pemustaka terhadap OPAC di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG ?

2. Batasan Masalah

Supaya lebih terarahnya penelitian ini, maka batasan masalah penelitian ini difokuskan pada persepsi pemustaka terhadap OPAC di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Supaya lebih terarahnya penelitian ini, maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap OPAC di perpustakaan AKBP-STIE “ KBP “ PADANG.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi perpustakaan AKBP-STIE “KBP” PADANG, dalam menggunakan OPAC lebih bisa dimanfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal ketika terjun langsung di lapangan.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan tinjauan pustaka yang bertujuan antara lain. Sebagai pendukung dalam melakukan penelitian dengan mengkaitkan teori-teori yang ada, dan untuk mencari referensi berupa buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun beberapa artikel dan skripsi, yang berkaitan dengan judul skripsi penulis antara lain :

Yosepha Ika Septriana dengan judul artikel *Persepsi Mahasiswa Pada Penelusuran Sarana Informasi Menggunakan Opac Dengan Sistem INLIS LITE Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa*. (Jurnal Universitas di Ponegoro, 2011). Penelitian ini menunjukan proses penelusuran informasi melalui teori dan untuk mengetahui persepsi pemustaka pada penelusuran informasi menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dengan sistem INLIS LITE (*Integrated Library System*). Dalam mewujudkan hasil yang puas dalam melakukan penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Erny Pusta dengan judul *Persepsi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Online Public Acces Catalog Berbasis Slims Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluh Perikanan Bogori*. (Jurnal Balitbang Pari : 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan OPAC. Hasil penelitian menunjukkan persepsi pemustaka dalam kategori ideal khususnya pemahaman, kualitas tampilan, kemudahan penggunaan, ketepatan data OPAC berbasis SLiMS, sumberdaya manusia dan data koleksi mutakhir.

E. Penjelasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa :

Persepsi : Proses internal yang memungkinkan kita memilih untuk memahami penyebab perilaku orang lain dalam menggunakan beberapa sumber informasi. (Mulyana, 2010 : 230)

Pemustaka : Perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan perpustakaan (Bab I Ketentuan Umum UU NO. 43 Tahun 2007 Pasal I Ayat 9)

OPAC : Sistem temu kembali informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna untuk menemukan koleksi di

perpustakaan. OPAC mempunyai kelebihan dalam memudahkan pengguna dalam penelusuran karena dapat dilakukan secara *Online*. (Hartono, 2017 : 62)

AKBP-STIE “KBP” : STIE keuangan perbankan pembangunan Padang disingkat menjadi STIE KBP Padang yaitu sebuah gedung perguruan tinggi di Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Perguruan tinggi ini diselenggarakan oleh Yayasan Lembaga Pembangunan Nasional.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa maksud dari judul peneliti ini adalah untuk memperjelas secara ringkas dalam menggunakan persepsi yang di proses secara internal yang memungkinkan kita memilih untuk memahami persepsi OPAC untuk menggunakan sarana temu kembali informasi di perpustakaan AKBP-STIE “KBP “ PADANG.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis, sehingga jelas kerangka skripsi yang akan diajukan, dalam skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, sistematika penulisan.

- BAB II : Landasan teoritis yang membahas tentang persepsi, perpustakaan, pemustaka, OPAC
- BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, teknik Analisis data.
- BAB IV : Merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian permasalahan yang muncul dalam pembahasan ini.
- BAB V : Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.